

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai tambah, biaya input, nilai output terhadap produktivitas tenaga kerja dan non tenaga kerja pada industri dan dagang kecil menengah di DIY. Data yang diambil dari tahun 2002-2004 yang diperoleh dari Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi DIY (Perindukop). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus produktivitas dan uji beda dua rata-rata LSD untuk menganalisis produktivitas tenaga kerja dan non tenaga kerja. Analisis dilakukan secara deskriptif yaitu mencoba mengaitkan hasil temuan dengan dengan konsep atau teori yang ada.

Hasil penelitian dari perhitungan uji beda dua rata-rata menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja dan produktivitas non tenaga kerja saling berkait, tidak dapat berdiri sendiri. Adapun yang mempengaruhi adalah seperti modal, teknologi dan faktor lain. Industri dan dagang kecil menengah di DIY mayoritas masih menggunakan sistem teknologi yang sederhana, sistem gaji yang belum memuaskan, lingkungan kerja yang kurang kondusif serta pengawasan yang kurang profesional. Untuk meningkatkan produktivitas terutama peningkatan tenaga kerja dapat dilakukan kebijakan yang bersifat makro dan kebijakan yang bersifat mikro. Adapun kebijakan yang bersifat makro biasanya dilakukan oleh pemerintah setempat, adapun kebijakan makro berkait dengan tenaga kerja misalnya: kebijakan mengenai upah (UMR) dan keselamatan kerja, sedangkan kebijakan mikro merupakan kebijakan pada tingkat perusahaan, misalnya: upah, insentif, pendidikan dan pelatihan serta peralatan atau peralatan yang menunjang.

Kata Kunci : Nilai Tambah, Nilai Input, Nilai Output, Tenaga Kerja Serta Alat analisis deskriptif dan uji beda dua rata-rata LSD.

ABSTRACT

This research aims at identifying added value, input cost, and output value towards the productivity of labor force and non labor force in small middle-scale industry and trade in Special District of Yogyakarta (DIY). The data was taken from the department of industry, trade and cooperative DIY (Perindustri dan Koperasi DIY) during 2002-2004. The analysis tool applied in this research is productivity formula and two different means test LSD to analyze the productivity of labor force and non-labor force. The analysis is done descriptively, that is, trying to make correlation between the findings and the existing concepts or theories.

The result of the counting of two difference mean test shows that the productivity of labor force and non-labor force are interconnected, not able to stand independently. The influencing potentials are such as, capital, technology and other factors. Small and middle-scale industry and trade in DIY in majority still use simple technologies, unsatisfying waging system, less conducive working environment, and less professional control system. To increase the productivity, especially of the labor force, can be done through macro and micro policy-making. The macro policy-making is done by the local government, and this includes the policy for labor force such as: waging (minimum regional wage, UMR) and work safety. On the other hand, the micro policy-making is done at the level of company, such as: wage, incentives, education and training as well as facilities and supporting facilities.

Keywords: added value, input value, output value, labor force, descriptive analysis tool of two different means test LSD.